

## AKSI NYATA - BUDAYA POSITIF



PGP - Angkatan 2-Kab.Sumbawa - Harni Fatimah, S.Pd - 1.4 - Aksi Nyata

### MENERAPKAN BUDAYA POSITIF

### MENJAGA KEBERSIHAN DIRI DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN RUMAH

#### Latar Belakang

Budaya positif adalah keyakinan dan nilai yang disepakati yang menjadi kebiasaan bersama yang akan dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi suatu pembiasaan. Selama ini kesadaran akan penerapan disiplin masih berdasarkan motivasi ekstrinsik, dimana pembiasaan positif yang diterapkan bukan disiplin positif, namun masih menganut hadiah dan hukuman. Komunikasi yang dibangun masih satu arah, peran atau kontrol guru belum sampai pada tahap manajer melainkan sebagai hakim bagi murid. Untuk menerapkan budaya positif di masa pandemi ini, seorang guru haruslah berkolaborasi dengan orang tua. Pembiasaan yang positif diawali dari diri sendiri dan lingkungan rumah. Seperti menjaga kebersihan diri dan lingkungan rumah. Kebersihan diri dan lingkungan rumah merupakan hal yang sangat penting karena untuk memastikan anak tidak tertular penyakit yang diakibatkan oleh virus corona. Agar kondisi fisik dan mentalnya tetap terjaga dengan baik. Dan pembiasaan positif yang telah dilakukan di rumah bisa diterapkan di sekolah nanti apabila sekolah sudah melakukan belajar tatap muka. Seperti salah satu kesepakatan kelas yang telah dibuat bersama murid adalah menjaga kebersihan kelas. Kebersihan lingkungan kelas adalah tanggung jawab semua warga kelas dan akan menjadi budaya positif yang harus dijalankan dan selalu ditingkatkan.

#### Deskripsi Aksi Nyata

Calon guru penggerak melihat situasi dan kondisi keadaan sekolah saat ini masih kondisi pandemi dan jadwal aksi nyata modul 1.4 bertepatan dengan libur kenaikan kelas sehingga kesepakatan kelas dibuat dan disepakati melalui Wa grup kelas, kemudian calon guru penggerak mengambil salah satu kesepakatan kelas yang dapat dilakukan di rumah dan dilaksanakan di sekolah nanti adalah menjaga kebersihan kelas. Adapun langkah-langkah aksi nyata yang dilakukan :

1. Mensosialisasikan pembiasaan yang akan dilakukan di rumah kepada orang tua murid lewat grup WA kelas
2. Melakukan komunikasi dua arah dengan orang tua murid dalam rangka membangun budaya positif mulai dari diri dan lingkungan rumah.
3. Merefleksi kegiatan dalam rangka membudayakan kebiasaan positif mulai dari diri dan lingkungan rumah.

Aksi nyata ini dilakukan karena kesepakatan kelas yang telah disepakati belum bisa dilaksanakan karena bertepatan dengan libur kenaikan kelas. Dengan harapan setelah masuk sekolah nanti anak-anak bisa menerapkan pembiasaan yang dilakukan mulai dari diri dan di lingkungan rumah di sekolah.

### **Hasil Aksi Nyata**

Respon dari orang tua dan peserta didik tentu saja merasa senang dan apresiatif, mereka bersemangat melakukan pembiasaan positif mulai dari diri dan lingkungan rumah. Meskipun masih ada orang tua yang mengeluh dalam membimbing anaknya tapi pembiasaan menjaga kebersihan diri dan lingkungan rumah berjalan dengan cukup lancar dan aman.

Yang menjadi tolak ukur keberhasilan adalah murid selalu menjalankan pembiasaan menjaga kebersihan diri dan lingkungan rumah dibuktikan dengan foto-foto dan video yang dikirim oleh orang tua murid dan terjalin komunikasi aktif antara guru, dengan orang tua murid.

### **Pembelajaran Yang Didapat Dari Pelaksanaan**

Proses kegiatan aksi nyata ini belum seratus persen terlaksana sesuai dengan rancangan karena terbentur dengan agenda dan kalender pendidikan di mana pada masa bulan target pelaksanaan aksi nyata adalah diwaktu libur. Sehingga rencana tindakan aksi nyata tidak sesuai seratus persen dengan rancangan dan fakta yg dihadapi. Jadi proses sosialisasi dan pemberian feedback serta pembiasaan positif dilakukan dengan keterbatasan dalam jaringan. Namun semangat orang tua dan murid dalam menjalankan aksi nyata menjadi motivasi bagi calon guru penggerak untuk tidak putus asa dan selalu bersemangat dalam menciptakan budaya positif yang berpihak pada murid.

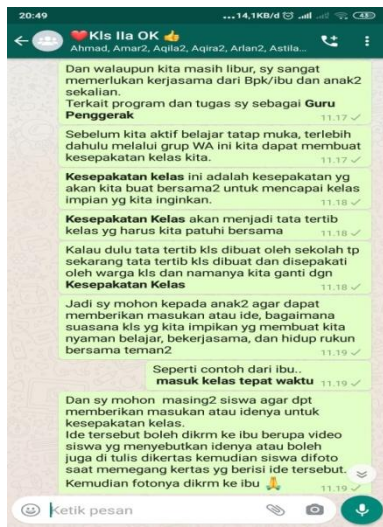
### **Rencana Perbaikan Untuk Pelaksanaan Di Masa Mendatang**

Pelaksanaan aksi nyata ini akan diteruskan untuk menyambut sekolah tatap muka di tahun ajaran baru ini. Kesepakatan kelas yang telah disepakati yang berpusat pada murid, yang memuat beberapa konten atau isi dari ide dan aspirasi peserta didik akan diterapkan di kelas sesuai rancangan. Dengan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan guru Mulok. Pemantauan dan refleksi terkait pelaksanaannya kesepakatan kelas selalu dilaksanakan secara berkala guna mengetahui keberhasilannya dan akan dijadikan acuan pelaksanaan perbaikan berikutnya.

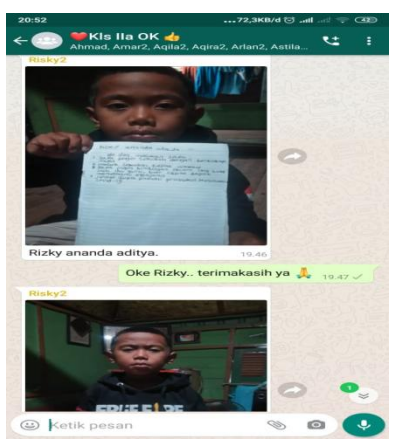
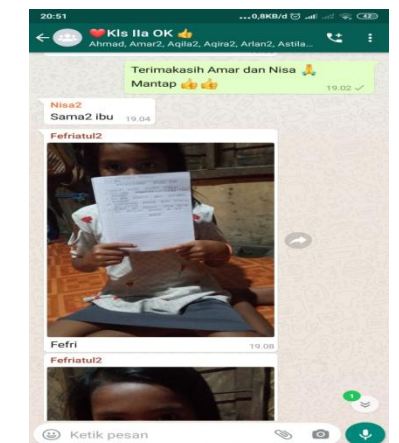
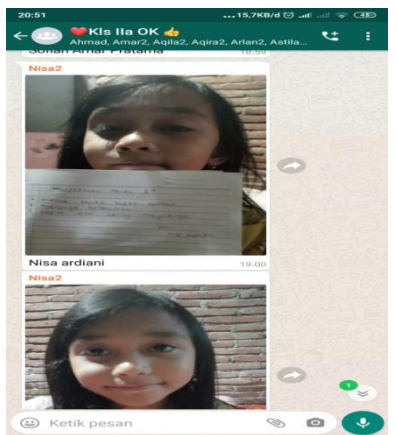
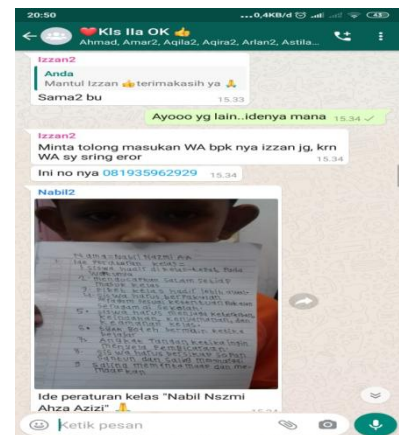
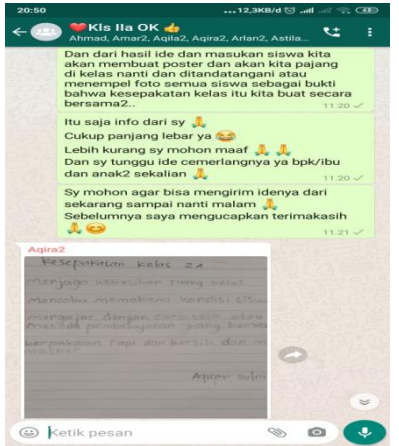
Mengagendakan untuk mensosialisasikan budaya positif kepada semua pemangku kepentingan. Mengimbaskan disiplin positif pada seluruh warga sekolah, dan membiasakan selalu berkomunikasi dua arah dengan peserta didik. Pembiasaan meminta aspirasi dari peserta didik. Dan membiasakan memberi apresiasi terhadap kemajuan dan perkembangan peserta didik atas pencapaiannya membudayakan budaya positif.

# Dokumentasi

## 1. Mensosialisasikan kesepakatan kelas kepada orang tua murid



## 2. Meminta ide dan masukan dari murid dan orang tua murid terkait kelas yang diinginkan



# KESEPAKATAN KELAS KELAS II A SD NEGERI 1 LOPOK.

Masuk kelas tepat waktu



Tolong menolong & saling menghargai



Menjaga kebersihan kelas



Membuang sampah di tempatnya



Mengucapkan salam bila masuk kelas



Tetap memakai masker



Berdoa sebelum dan sesudah belajar



Memakai pakaian yang rapi dan bersih





4. Kegiatan aksi nyata menjaga kebersihan diri dan lingkungan rumah

### Menjaga kebersihan diri



Menjaga kebersihan lingkungan rumah



*Sekian dan Terimakasih*